**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. **Profil Penelitian**

Bab ini menjabarkan data hasil penelitian dan pembahasan dengan memberikan jawaban attas penelitian yang telah diteliti. Peneliti melakukan penelitian disuatu Lembaga di Kabupaten Bandung. Peneliti menguraikan gambaran singkat tentang profil Lembaga, dan responden penelitian serta aspek penelitian..

1. **Profil**
2. **SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung**

SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung terletak di Jl. Tugu Pahlawan Kondang RT/RW 04/05 Kel. Majalaya Kec. Majalaya Kab. Bandung 40382 Telp. 081320122024. Yayasan ini didirikan di Bandung pada tanggal 8 Februari 1979. Yayasan ini mendirikan sekolah yang khusus menangani anak Tunanetra, Tunarungu dan Tunagrahita dengan nama SLB ABC YKS II Majalaya yang berdiri dengan izin operasional dari Kepala Kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Nomor:211/I02.1/Kep/OT/1999 tanggal 3 Februari 1999 dan NPSN 20258475. Secara resmi, sekolah ini mulai beraktifitas pada tanggal 3 Februari 1999 dan memiliki luas tanah yang secara keseluruhan seluas 704 M2.

SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung memiliki jenjang pendidikan yang meliputi TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB . Waktu penyelenggaraan sekolah dilaksanakan pada pagi sampai siang hari. Jumlah anak saat ini sebanyak 98 orang terdiri dari laki-laki berjumlah 63 orang dan perempuan sebanyak 35 orang, antara lain 41 siswa SDLB, 31 siswa SMPLB dan 26 siswa SMALB. SLB ABC YK II Majalaya dikelola oleh 1 kepala sekolah, memiliki jumlah guru yang ada saat ini sebanyak 18 orang, 3 orang tata usaha dan 3 orang caraka. SLB ABC YKS II Majalay memiliki 7 orang guru PNS dan 11 orang GTY, untuk tenaga kependidikan memiliki 8 orang PNS serta 1 orang honorer.

SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung menggunakan kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak. Program unggulan yaitu pengembangan karakter, melalui pembiasaan. Selain itu kegiatan keagamaan juga dilaksanakan seperti solat Dhuha dan solat Dhuhur berjamaah. Untuk pelaksanaan gerakan literasi sekolah, setiap hari diadakan gerakan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, baik membaca Al qur'an maupun membaca fiksi atau cerita pendek yang sesuai dengan kemampuannya, selain itu juga anak diajak untuk berliterasi dengan lingkungannya baik di lingkungan sekolah maupun tempat lain, kegiatan keterampilan tata boga: telur asin, cireng krenyes, dan es buah. Selain itu ada kegiatan keterampilan kelas kecantikan: make up dan salon.

Dalam segi prestasi SLB ABC YKS II Majalaya pernah beberapa kali menjuarai perlombaan. Lomba tesebut diantaranya yaitu Juara 2 lomba Desain Grafis Tk. Kabupaten pada tahun 2021, Juara 3 Tata Rias Tk.Kabupaten pada tahun 2020, dan Juara 1 Atletik Tk.Kabupatn pada tahun 2019

1. **Responden Subjek Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah satu (1) orang guru dan tiga (3) orang anak tunagrahita sedang kelas 2 di SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung. Profil responden sebagai berikut:

1. **Responden Guru (TM)**

Responden berinisial TM, jenis kelamin perempuan, kelahiran Bandung, 21 Mei 1977, usia 45 tahun, agama Islam, tempat tinggal di daerah Jl.Cipaku RT 05/07 Kec.Paseh, Kabupaten 40382Bandung. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah S1-PLB Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan berstatus PNS, mulai mengajar pada tanggal 10 Januari 2009 di sekolah tersebut. Saat ini beliau mengajar kelas IV SDLB dengan kekhususan Tunagrahita.

Responden sangat baik, kreatif dan bijaksana dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak, dengan mengajarkan anak agar dapat mandiri dan dapat berkarya.

1. Responden Anak (RA)
2. Responden Anak Kesatu (FS-1)

Responden berinisial FS, seorang anak perempuan, berusia 12 tahun, anak ke dua (2) dari dua (2) bersaudara, beralamat di daerah Kp.Sukamanah RT 03/12 Ds. Majakerta Kec.Majalaya Kab. Bandung 40382. Ayah responden berinisial I dan bekerja sebagai buruh, ibu responden berinisial N yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. FS memiliki kebutuhan khusus tunagrahita ringan

Karakteristik fisik FS seperti anak pada umumnya tidak memperlihatkan sesuatu yang mencolok, dalam kemandirian FS sudah busa melakukan kegiaan atau aktivitas ksehariannya dengan baik. Contohnya seperti mandi, berpakaian, makan, menyisir rambut dan juga aktivitas toilet training sudah bisa sendiri. Dalam pembelajaran FS sudah dapat mengenal huruf abjad, sudah dapat membaca suku kata, namun belum dapat membaca sederhana, tidak dapat berfikir abstrak, dalam berhitung FS masih berhitung sederhana seperti penjumlahan sampai 10, dalam menulis FS sudah dapat menulis namun terkadang masih perlu bimbingan dalam memberikan sepasi atau jarak antar kata yang ditulis.

Dalam bersosialisasi dilingkungan sekolah dengan teman sekelas FS termasuk anak yang aktif dan mudah bergaul, ketika belajar FS kadang masih suka bergurau dengan temannya. Dalam lingkungan masyarakat FS sudah dapat bergaul dengan baik seperti sering bermain dengan temannya, FS merupakan salah satu anak yang aktif dan dapat menguasai kelas selama pembelajaran berlangsung. Pada masa ini FS mengalami masa pubertas, ketika bertemu lawan jenis seusianya ia suka tersenyum dan malu-malu.

1. Responden Anak Kedua (CS-2)

Responden berinisial CS, seorang anak perempuan, berusia 12 tahun, anak ke dua 2 dari empat 4 bersaudara, beralamat di daerah Kp. Andir RT 02/09 Ds. Cipedes Kec. Paseh. Ayah responden berinisial AP dan bekerja sebagai Karyawan Honorer, nama ibu responden berinisial R yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan pedagang. AF memiliki kebutuhan khusus tunagrahita rigan

Selain memiliki kebutuhan khusus tunagrahita rigan, CS juga memiliki hambatan pada karakteristuk fisiknya, CS memiliki hambatan dengan tulang punggungnya sehingga tidak bisa berdiri dengan tegak dan membutuhkan alat bantu khusus untuk menyokong tubuhnya. CS termasuk anak yang terkadang masih dibantu orang tuanya dalam kemandirian dikarenakan hambatan fisiknya tersebut.

Dalam pembelajaran CS sudah dapat mmbaca kalimat bacaan, tidak berfikir abstrak, namun meski CS memiliki hambatan fisik tapi CS merupakan salah satu siswa yang aktif menjawab saat proses pembelajaran berlangsung, CS juga sudah dapat berhitung tetapi masih dengan bantuan, dalam hal menulis Cs memang sudah dapat menulis, akan tetapi tulisnnya belum begitu rapih, CS dapat memahami pola pembelajaran sehingga dapat mengikuti prses pembelajaran degan baik dan sangat tertib Cs juga dapat memahami kalimat perintah dengan baik sehingga mampu untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberkan sat pembelajaran berlangsung maupun tugas unuk dikerjakan dirumah..Apabila sedang berjalan CS cenderung agak membungkukkan badannya dan mukanya selalu merunduk dikarenakan CS memiliki hambatan fisik hal tersebutlah yang mejadikan cara bersosailisasi CS berbeda dengan anak pada umunya CS menjadi anak yang pemalu dan terkadang tidak percaya diri.

1. Responden Anak ke 3 (NFS-3)

Responden berinisial NFS, seorang anak perempuan, berusia 11 tahun, anak ke dua 2 dari dua 2 bersaudara, tempat tinggal di daerah Kp.Leuwidulang RT 01/02 Ds.Sukamaju Kec.Majalaya Kab.Bandung. Ayah responden berinisial I dan bekerja sebagai karyawan swasta, ibu responden berinisial R yang bekerja sebagai karyawan swasta.

Karakteristik fisik NFS seperti anak pada seusianya tidak memperlihatkan sesuatu yang mencolok, dalam merawat diri NFS termasuk anak sudah bisa mengurus diri seperti mandi, makan, memakai sepatu, memakai baju dan menyisir rambut sudah bisa dikerjakan sendiri. Dalam pembelajaran NFS sudah dapat membaca kalimat sederhana tetapi memang agak sedikit lambat dan membutuhkan bimbingan, dan juga ia tidak bisa berfikir secara abstrak, NFS anak yang ulet apabila diberikan tugas ia akan menyelesaikan tugasnya. Dalam berhitung NFS sudah bisa berhitung operasi penjumlahan sederhana dan dalam menulis NFS sudah bisa menulis dengan baik meskipun lambat dan terkadang harus dengan bantuan. Dalam bersosialisi di lingkungan rumanhnya NFS ini merupakan anak yang unik dikarenakan NFS juga dapat bersosialisasi dengan ibu-ibu disekitar rumahnya , NFS juga sudah bisa bermain dan bergaul dengan teman-teman seusianya. NFS cenderung anak yang mudah bergaul dengan teman-teman, namun belum terlalu luwes misalnya jarang menyapa teman-temannya, jika melakukan permainan harus diperintah dan diberi contoh terlebih dahulu. NFS terbiasa sholat tepat waktu di rumahnya, sehingga di sekolah pun ketika sudah memasuki waktu sholat ia akan bergegas menunaikan ibadah sholat.